



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN FAKTOR –
FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
FRAUD PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

KHAIRINA RAHIM

1702015124

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN *FAKTOR –
FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP
FRAUD PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

SKRIPSI

KHAIRINA RAHIM

1702015124

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA
2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN FAKTOR –FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FRAUD* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau Sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata kemudian hari penulis skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 12 Desember 2021

Yang Menyatakan



(Khairina Rahim)
NIM 1702015124

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM,
DAN FAKTOR –FAKTOR GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP FRAUD PADA
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020**



NAMA : **KHAIRINA RAHIM**

NIM : **1702015124**

PROGRAM STUDI : **S1 AKUNTANSI**

TAHUN AKADEMIK : **2021/2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing I	Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :


**PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN FAKTOR-FAKTOR
GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FRAUD PADA
PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

Yang disusun oleh :
Khairina Rahim
1702015124

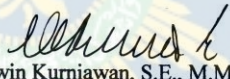
Telah diperiksa dan dipertahankan didepan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal :

Tim Penguji :

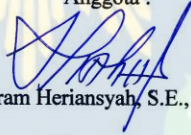
Ketua, merangkap anggota :


(Rito, S.E., Ak., M.Si., CA.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Herwin Kurniawan, S.E., M.M.)

Anggota :

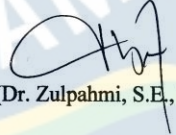

(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

iv

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairina Rahim
NIM : 1702015124
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN FAKTOR – FAKTOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP FRAUD PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal :
Yang menyatakan



(Khairina Rahim)
NIM 1702015124

ABSTRAKSI

Khairina Rahim (1702015124)

“PENGARUH *WHISTLEBLOWING SYSTEM*, DAN FAKTOR –FAKTOR *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *FRAUD* PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020”.

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA. 2021. Jakarta

Kata Kunci : Fraud, Whistleblowing System, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Komite audit, dan Fraud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Whistleblowing System*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite audit, Komisaris Independen dan *Fraud* pada perusahaan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

Dalam penelitian digunakan metode eksplanasi, dengan metode ini dijelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta dijelaskan hubungan antara variabel. Variabel bebas yang diterima adalah *Whistleblowing System*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite audit, Komisaris Independen dan variabel terikatnya adalah *Fraud* Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode telaah dokumentasi yaitu menelaah laporan tahunan dari 6 perusahaan perbankan yang termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kepemilikan Institusional, dan kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap *Fraud*, sedangkan *Whistleblowing System*, Komisaris Independen, Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *Fraud*. Secara simultan seluruh variabel berpengaruh terhadap *Fraud*. Nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebesar 23.40% dan sisanya sebesar 76.60% dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

ABSTRACT

Khairina Rahim (1702015124)

“THE EFFECT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM, AND GOOD COORPORATE GOVERNANCE FACTOR TO FRAUD AMONG LIST OF INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2015-2020.”

Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2021. Jakarta.

Keywords : Fraud, Whistleblowing System, Managerial Ownership, Institutional Ownership , Independent Commissioner, Audit Committe, and Fraud.

This study aims to determine the effect of Whistleblowing System, *Managerial ownership, Institutional Ownership*, and Audit Committee to Fraud among list of Indonesia Stock Exchange in 2015-2020.

The method used in this study is the explanation method, The method is described influence of independent variables on the dependent variable, and describe the relationship between smoking variable. Variable received are Whistleblowing system, Good Corporate Governance, Audit committee and dependent variable is an Fraud. Data collection techniques used is a method of study documentation, that examines the annual reports of six bank companies included in the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis.

The results showed the Institutional Ownership, and Managerial Ownership partially had a effect on Fraud. The *Whistleblowing System, Independent Commissioner*, and Audit Committee partially had no significant effect on fraud. While simultaneously all independent variable has an influence on Fraud. The coefficient of this study amounted to 23.40% while the rest amounted to 76.60% is explained by other independent variable outside the model.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkah rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tidak lupa peneliti sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Dalam penyusunan skripsi, peneliti sangat berterima kasih kepada kedua orangtua Bapak Ahmad Kuntara dan Ibu Wakiah, serta bude saya Sulastri, yang telah memberikan semangat, pengertian, motivasi, dan doanya selama peneliti menyusun skripsi ini. Selama proses penyusunan skripsi ini, Alhamdulillah peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, dan dosen pembimbing akademik yang memberikan masukan semasa awal masuk kuliah hingga hari ini serta mensupport penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku pembimbing skripsi ke-dua yang sangat rendah hati, yang bersedia meluangkan waktunya, memberikan dukungan kepada penulis serta memberikan masukan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak M. Nurasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E, M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang sangat rendah hati dan banyak memberi nasehat terkait organisasi kepada penulis.
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan selaku dosen

pembimbing skripsi penulis yang sangat rendah hati serta selalu memberikan support kepada penulis dan masukan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Kedua Orang tua penulis tercinta yang telah menguatkan penulis, memberikan support penuh untuk penulis, dan selalu ada untuk penulis ketika penulis merasa terpuruk. Ayah saya bernama Iwan Avrianto dan Ibu saya bernama Ehat Sutihat yang terus percaya dan menyemangati penulis untuk meraih cita-cita.
9. Adik Penulis tercinta yang selalu ada dan menghibur penulis dikala sedih, dan menguatkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, dan abang saya Aulia Rahim yang selalu mendoakan saya serta seluruh keluarga besar saya.
10. Kepada Dwi Andini Widya Putri teman penulis sejak taman kanak-kanak, dan Seluruh teman angkatan 2017 FEB UHAMKA, seperjuangan Akuntansi, teman Organisasi, Kader, Sahabat penulis yang selalu mendukung, dan telah mengisi masa kuliah penulis.
11. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat diselesaikan.

Penulis menyadari dalam menyusun skripsi ini terdapat banyak kekurangan, karena itu penulis sangat terbuka atas kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan dan bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 05 Agustus 2021
Peneliti,

(Khairina Rahim)
NIM 1702015124

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAKSI	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Permasalahan	6
1.2.1 Identifikasi Masalah	6
1.2.2 Pembatasan Masalah	7
1.2.3 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu	9
2.2 Telaah Pustaka	24
2.2.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	24
2.2.2 Whistleblowing	25
2.2.2.1 Pengertian Whistleblowing System	25
2.2.2.2 Pengertian Whistleblower	26
2.2.2.3 Kebijakan Whistleblower	27

2.2.2.4 Jenis-Jenis Whistleblowing System	29
2.2.2.5 Manfaat Whistleblowing System	30
2.2.2.6 Kewajiban Whistleblowing System.....	28
2.2.3 <i>Good Corporate Governance</i>	32
2.2.2.1 <i>Pengertian Good Corporate Governance</i>	32
2.2.2.2 <i>Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance</i>	33
2.2.2.3 <i>Tahap-tahap penerapan Good Corporate Governance</i>	36
2.2.4 <i>Komite Audit</i>	38
2.2.5 <i>Fraud</i>	41
2.2.5.1 <i>Pengertian Kecurangan (Fraud)</i>	41
2.2.5.2 <i>Jenis-jenis Kecurangan</i>	42
2.2.5.3 <i>Faktor Terjadinya Kecurangan</i>	44
2.3 <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i>	45
2.3.1 <i>Pengaruh Whistleblowing terhadap Fraud</i>	45
2.3.2 <i>Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Fraud</i>	46
2.3.3 <i>Pengaruh Komite Audit terhadap Fraud</i>	48
2.4 <i>Rumusan Hipotesis</i>	50
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 <i>Metode Penelitian</i>	51
3.2 <i>Operasional Variabel Penelitian</i>	51
3.3 <i>Populasi dan Sampel</i>	55
3.4 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	56
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	57
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	57
3.5 <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	58
3.5.1 <i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	58
3.5.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i>	58
3.5.2.1 <i>Uji Normalitas</i>	58
3.5.2.2 <i>Uji Multikolinearitas</i>	59
3.5.2.2 <i>Uji Heteroskedastisitas</i>	60
3.5.2.3 <i>Uji Autokorelasi</i>	60

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda	61
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
3.5.3.2 Uji statistic t	62
3.5.3.3 Uji Statistif f	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	64
4.1.1 Sejarah Perusahaan Bank	64
4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	66
4.1.3 Profil Singkat Perusahaan Sampel	67
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan	70
4.2.1 Hasil Pengolahan Data	70
4.2.1.1 Whistleblowing System	70
4.2.1.2 Good Corporate Governance.....	74
4.2.1.3 Komite Audit.....	85
4.2.1.4 Fraud	88
4.2.2 Analisis Akuntansi.....	93
4.2.2.1 Pengaruh Whistleblowing System terhadap Fraud.....	93
4.2.2.2 Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Fraud	95
4.2.2.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Fraud.....	97
4.2.2.4 Fraud	103
4.2.3 Analisis Statistik.....	106
4.2.3.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	106
4.2.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda	108
4.2.3.3 Uji Asumsi Klasik.....	111
4.2.3.4 Uji Hipotesis	114
4.2.4.3 Analisis Koefisiensi Determinasi (Uji R^2).....	117
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	118
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	123
5.2 Saran-Saran.....	126

DAFTAR PUSTAKA..... 128

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel	54
3.	Daftar Sampel Bank yang terdaftar di BEI.....	56
4.	Posisi Koefisien <i>Durbin Watson</i>	61
5.	<i>Whistleblowing System</i> Tahun 2015-2020.....	71
6.	Kepemilikan Institusional Tahun 2015-2020.....	75
7.	Kepemilikan Manajerial Tahun 2015-2020	79
8.	Komisaris Independen Tahun 2015-2020.....	83
9.	Komite Audit Tahun 2015-2020	86
10.	Fraud Tahun 2015-2020	90
11.	Pengaruh <i>Whistleblowing System</i> terhadap Fraud Tahun 2015-2020.....	93
12.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Fraud Tahun 2015-2020	95
13.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Fraud Tahun 2015-2020	97
14.	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Fraud Tahun 2015-2020	95
15.	Pengaruh Komite Audit terhadap <i>Fraud</i> Tahun 2015-2020.....	101
16.	Pengaruh X1, X2, X3,X4, X5 terhadap <i>Fraud</i> Tahun 2015-2020.....	103
17.	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	107
18.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	109
19.	Hasil Uji Normalitas	111
20.	Hasil Uji Multikolinearitas	112
21.	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	113
22.	Hasil Uji Autokorelasi	113
23.	Uji F dan T	115
24.	Uji T.....	117

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Kerangka Pemikiran Teoritis	49



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Perusahaan Perbankan	1/38
2.	Ringkasan <i>Whistleblowing System</i>	2/38
3.	Ringkasan Kepemilikan Institusional.....	3/38
4.	Ringkasan Kepemilikan manajerial.....	5/38
5.	Ringkasan Komisaris Independen.....	6/38
6.	Ringkasan Komite Audit	7/38
7.	Ringkasan <i>Fraud</i>	8/38
8.	Output Eviews	10/38
9.	Daftar Laporan Keuangan	14/38
10.	Pengajuan Judul	34/38
11.	Persetujuan Judul	35/38
12.	Surat Tugas	36/38
13.	Catatan Konsultasi Pembimbing I	37/38
14.	Catatan Konsultasi Pembimbing II	38/38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan memiliki peran dan dampak yang besar terhadap pergerakan roda perekonomian secara keseluruhan dan memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Dunia perbankan kerap rentan terjadi kecurangan atau *fraud* hal tersebut dapat dilakukan oleh pihak eksternal maupun pihak internal perbankan itu sendiri. Meskipun, berbagai peraturan dan perundangan dibuat untuk mengatasi kecurangan atau *fraud*, dan telah menggunakan teknologi tinggi akan sulit terdeteksi jika terjadi kolusi antar pihak internal yaitu oknum karyawan bank dengan pihak eksternal perbankan itu sendiri.

Terdapat kasus *Fraud* atau kecurangan yang terjadi di Bank Dunia atau World Bank Group yang merupakan sebuah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada Negara berkembang untuk program pemberian modal. Bank Dunia menghentikan penyajian laporan kemudahan berusaha *Ease of Doing Business* (EoDB) setelah terungkapnya adanya manipulasi atau kecurangan yang merupakan hasil investigasi firma hukum Wilmer Hale berjudul “*Investigation of Data Irregularities in Doing Business 2018 and Doing Business 2020*” pada tanggal 15 September 2021. Terdapat tiga hasil penemuan kasus data yang dimanipulasi antara lain pada tahun 2018 *World Bank* mengubah metodologi perhitungan untuk Tiongkok sehingga mengubah peringkat awal Tiongkok yaitu 85 setelah diubah menjadi 78. Adapun, dua kasus penemuan data yang dimanipulasi pada tahun 2020 yaitu untuk Negara Arab Saudi, dan Azerbaijan. Kasus

manipulasi data ini disebabkan karena adanya tekanan dari pejabat Bank Dunia yaitu Kristalina Georgieva selaku CEO Bank Dunia, dan Simeon Djankov selaku perancang *Doing Business* dan penasihat Georgieva. Serta, kurangnya tata kelola perusahaan yang baik, dan inkonsistensi kebijakan pembuatan laporan. Selain itu, kasus kecurangan atau *fraud* terjadi juga di dalam negeri pada bank BRI Cabang Dolopo-Madiun yang disebabkan oleh pegawai bank tersebut karena melakukan kecurangan atau *fraud* serta menimbulkan kerugian sebesar 2,1 miliar rupiah. Maka dari itu, sangat penting bagi perusahaan atau lembaga keuangan untuk menerapkan sistem *whistleblowing system*, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik oleh semua pihak yang terkait, serta adanya pengawasan terhadap proses manajemen resiko dan keberlangsungan fungsi pengawasan terkait laporan di perusahaan, atau lembaga keuangan terkait Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit internal maupun eksternal untuk meminimalisir adanya *Fraud* atau kecurangan.

Kecurangan atau *fraud* merupakan tindakan penipuan atau kekeliruan yang dibuat oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau entitas. Adapun, kecurangan atau *fraud* menurut Early Ridho, Dkk, (2020) berdasarkan *Statement of Auditing Standars* Nomor 99 kecurangan atau fraud diartikan sebagai tindakan kesengajaan untuk menghasilkan salah saji materiil dalam laporan keuangan. Sementara itu, menurut Abdul Nasser Hasibuan (2020) di dalam *Chartered Institute of Public Finance and Accountancy* terdapat tiga jenis kecurangan yaitu kecurangan yang terdeteksi dan di ekspos secara publik,

kecurangan yang terdeteksi dalam organisasi, tetapi tidak di ekspos secara publik, dan kecurangan yang belum terdeteksi.

Association of Certified Fraud Examiners menggolongkan *fraud* dalam tiga jenis, yaitu kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan asset dan korupsi. Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* menurut Riandi (2017) adalah *Whistleblowing* merupakan suatu pelaporan yang dilakukan oleh di suatu anggota organisasi (aktif atau non-aktif), karena adanya tindakan praktek illegal, imoral, dan haram yang dilakukan oleh orang atau organisasi.

Tindakan *whistleblowing* dilakukan guna untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi dalam suatu organisasi atau perusahaan dan sangat diperlukan agar dapat menciptakan *Good Corporate Governance* yang baik. Namun Pengungkapan kecurangan pada umumnya menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan oleh si pengungkap kecurangan atau *whistleblower* tersebut, seperti kehilangan pekerjaan, balas dendam, dan isolasi dalam bekerja. Dan untuk mengatasi adanya kecurangan atau pelanggaran perlu adanya penerapan *Whistleblowing system* guna mendukung *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia.

Good Corporate Governance (GCG) adalah seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, kreditur, pengurus, karyawan, pemerintah serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berhubungan dengan hak dan kewajiban, serta dapat dikatakan sebagai suatu system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan Sari, dkk, (2015). Jannah (2016) menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dapat

berpengaruh baik dalam mencegah terjadinya fraud. Adapun, penelitian Saftarini (2015) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh efektivitas pengendalian internal, asimetri informasi dan implementasi *good governance* terhadap kecenderungan kecurangan(fraud) menyatakan implementasi *good governance* secara parsial berpengaruh signifikan negative terhadap fraud dan secara simultan efektivitas system pengendalian internal implementasi *good governance* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan (*fraud*) akuntansi.

Adapun, Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Good Corporate Governance* antara lain, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit. Menurut Kharis Raharjo (2016) Kepemilikan institusional adalah tingkat kepemilikan saham oleh institusi dalam perusahaan, diukur oleh proporsi saham yang dimiliki oleh institusional pada akhir tahun yang dinyatakan dalam persentase. Adapun, Penelitian penelitian Tamara (2021) yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite audit terhadap Integritas Laporan keuangan menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Fraud, sedangkan pada penelitian Nursiam (2021) yang berjudul Tata Kelola perusahaan terhadap potensi kecurangan menunjukkan bahwa kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap kecurangan atau *Fraud*.

Kepemilikan manajerial menurut Pasaribu (2016) adalah pemilik atau pemegang saham oleh pihak manajemen perusahaan yang secara aktif berperan dalam pengambilan keputusan di perusahaan. Menurut Penelitian Oetary (2019) yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kecurangan

Laporan Keuangan menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh Positif terhadap Fraud. Adapun, menurut Oktaviani (2022) yang berjudul Pengaruh Manajemen Laba dan *Good Corporate Governance* terhadap laporan Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *Fraud* atau kecurangan.

Komisaris Independen menurut Sofyan (2021) adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan. Adapun, Menurut penelitian Nursiam (2021) yang berjudul Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap potensi kecurangan laporan keuangan menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki pengaruh terhadap fraud. Adapun, menurut penelitian Lamoza (2021) yang berjudul Analisis Pengaruh Kebangkrutan , Auditor Spesialisasi Industri, dan Corporate Governance terhadap *Fraud* atau kecurangan dimana Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Fraud* atau kecurangan.

Komite Audit menurut Effendi, dkk (2021) Komite Audit adalah Komite yang bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi komisaris. Komite audit diketuai oleh dewan komisaris independen yang beranggotakan minimal tiga orang terdiri dari komisaris independen dan pihak dari luar perusahaan. Adapun penelitian Utami, et al (2019) bahwa komite audit berpengaruh positif dalam mengungkapkan kasus kecurangan. Sedangkan menurut hasil penelitian Cahyono dan Sulhani (2017) komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan kecurangan.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Whistleblowing System*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020”**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Whistle blowing system* terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bura Efek Indonesia periode 2015-2020?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
4. Bagaimana pengaruh Komisaris Independen terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
5. Bagaimana pengaruh Komisaris Audit terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020?
6. Bagaimana pengaruh variabel *Whistleblowing system*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit, tersebut secara simultan terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 ?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan penelitian tidak meluas kepada pembahasan lain, maka penulis membatasi penelitian tentang *Whistleblowing system*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap *Fraud* pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari Batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pengaruh *Whistleblowing system*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap fraud pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran. Peneliti memiliki tujuan penelitian, Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Whistle blowing system* terhadap *Fraud* pada Perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap *Fraud* pada Perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap *Fraud* pada Perbankan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Komisaris Independen terhadap *Fraud* pada Perbankan.
5. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap *Fraud* pada Perbankan.

6. Untuk mengetahui pengaruh variable *Whistleblowing system*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit, tersebut secara simultan terhadap *Fraud* pada Perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi dunia akademik

Penelitian ini dijadikan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait pengaruh variable *Whistleblowing system*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap *Fraud* pada Perbankan dan dapat dijadikan bahan referensi karena adanya pembaruan informasi dari penelitian sebelumnya.

2. Manfaat bagi mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah variable dalam penelitian atau tugas akhir yang sedang dijalankan mahasiswa serta memperdalam pemahaman mahasiswa khususnya terkait pengaruh variable *Whistleblowing system*, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, dan Komite Audit terhadap *Fraud* pada Perbankan sehingga dapat menunjang profesi atau karirnya di masa mendatang.

3. Manfaat bagi Praktis.

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan pendukung pengambilan keputusan dalam memecahkan masalah perusahaan atau organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (2020). IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(5), 502-512.
- Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Alfian, N., Subhan, S., & Rahayu, R. P. (2018). Penerapan Whistleblowing System Dan Surprise Audit Sebagai Strategi Anti Fraud Dalam Industri Perbankan. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah (JAM)*, 8(2).
- Asiah, N., & Rini, D. S. (2017). Pengaruh Bystander Effect dan Whistleblowing Terhadap Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 109-123.
- Bagustianto, R., & Nurkholis, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (Pns) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 19(2), 276-295.
- Chinn, R., & Jones, M. E. (2000). *Corporate Governance Handbook*.
- Citrawati, J., S.E, M.Si, Ph. D (2021). *Good Corporate Governance pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh karakter eksekutif, karakteristik perusahaan, dan dimensi tata kelola perusahaan yang baik pada tax avoidance di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249-260.
- Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si, CA (2021) . *Pengukuran Kinerja Keuangan Berbasis Good Corporate Governance*. Penerbit : umsu press .
- Effendi, Erfan ., Dkk (2021). *Pengaruh audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit*. Penerbit Adab.

- Kardhianti, O.K., & Srimindarti, C.(2022). Pengaruh Manajemen Laba dan Good Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Spesial Issue 3), 961-981.
- Muchtar, Dr. S.E., M.E.Sy . (2021) . Corporate Governance : Konsep dan Implementasinya pada Emiten Saham Syariah . Penerbit Adab.
- Nursiam,N.,& Ghaisani, H.M. (2021, January). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Potensi Kecurangan Laporan Keuangan. In Economic, Bussines, and Accounting of Conference Ahmad Dahlan (Vol. 1, No. 1).
- Faiqoh, H. (2019). *PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN GOODCORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Handoko, B. L., & Ramadhani, K. A. (2017). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Keahlian Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kecurangan Laporan Keuangan [The Influence of Audit Committee Characteristics, Financial Expertise, and Company Size toward the Possibility of Financial Report Fraud]. *DeReMa (Development Research of Management): Jurnal Manajemen*, 12(1), 86-113.
- Maisaroh, P. (2021). Pengaruh Komite Audit, Good Corporate Governance dan Whistleblowing System terhadap Fraud Bank Umum Syariah Periode 2016-2019 (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Kuangan, O. J. (2015). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK. 03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat.
- Kismawadi, E. R. (2021). *Fraud Pada Lembaga Keuangan Dan NonKeuangan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Krisnawati, Astrie ., etc (2021) Good Corporate Governance. Yayasan Kita Menulis.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.
- Maela, H. S. (2018). *PENGARUH PERSEPSI KARYAWAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD*

DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA WILAYAH KUDUS (Doctoral dissertation, Universitas Wahid Hasyim Semarang).

Mulyadi, Dr. S.H., M.H. (2022), *Perlindungan Hukum terhadap whistleblower dan justice collaborator dalam upaya penanggulangan organized crime.*

Robertus M Bambang Gunawan . (2021) . *Good Governance, Risk Management, And Compliance* . PT. RajaGrafindo Persada.

Triyani, O., Kamaliah, K., & Azwir, A. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 27-36.

Pratiya, M. A. M., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1).

Pratiya, M. A. M., Susetyo, B., & Mubarok, A. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1).

Putu, P. S. N. L., Yuniarta, G. A., AK, S., ADIPUTRA, I. M. P., & SE, S. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).

Riama Al Hidayah, M.Pd., dkk (2021) *Pendidikan Anti Korupsi* . Penerbit Rafles Ginting.

Ramadona, Aulia (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *JOM FEKON* 3(1). Hlm. 2357-2370.

Rodiyah, S. (2015). Pengaruh sifat machiavellian, lingkungan etika dan personal cost terhadap intensi melakukan whistleblowing.

- Ratley, J. D. (2014). Report to the Nations: On occupational fraud and abuse.
- Sari, P. N., & Husadha, C. (2020). Pengungkapan Corporate Governance Terhadap Indikasi Fraud Dalam Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1).
- Siregar, A., & Surbakti, A. S. (2019). ANALISIS PENGARUH WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN RAPAT KOMITE AUDIT TERHADAP JUMLAH KECURANGAN. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 16(1), 21-21.
- Safari, Siti., dkk (2021). The New Strategy in Combating Corruption (Detecting Corruption: HU-Model). Merdeka Kreasi Group.
- Sofyan, Efrizal. (2021). *Good Corporate Governance*. Penerbit: Unisma Press.
- Supriyono, R. A. 2018. Akuntansi Keprilakuan. Gajah Mada University Press.
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Surjandari, D. A., & Martaningtyas, I. (2015). An empirical study: The effect of performance incentives, internal control system, organizational culture, on fraud of Indonesia government officer. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(5 S5), 71.
- Suzila, S. (2018). PENGARUH SIFAT MACHIAVELLIAN DAN LINGKUNGAN ETIKA TERHADAP NIAT MELAKUKAN WHISTLEBLOWING (Studi eksperimentasi pada SKPD di Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman). *Jurnal Akuntansi*, 6(3).
- Tamara, A. N. P., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2), 647-656.
- Umar, H. (2017) . Corruption The Devil. Penerbit Universitas Trisakti.
- Utari, I. N. M. A. D., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap

Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 33-44.

Wardani, C. A., & Sulhani, S. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Whistleblowing System Di Indonesia. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9(1), 29-44.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4635

